

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh mekanisme *corporate governance* dan indikator ekonomi makro terhadap *financial distress*. Objek penelitian yang dipergunakan pada penelitian yakni perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, serta logistik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021, dengan hasil total 204 sampel. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil hipotesis pertama variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*, artinya proporsi besaran kepemilikan saham oleh manajerial perusahaan mampu memengaruhi kemungkinan terjadinya perusahaan mengalami *financial distress*.

Pada hipotesis kedua, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, artinya anggota komite audit yang memiliki *background* dalam bidang akuntansi dan keuangan tidak dapat memengaruhi kemungkinan terjadinya perusahaan mengalami *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan selain dilihat dari *background* pendidikan, harus dilihat juga dari karakteristik komite audit lainnya seperti independensi, frekuensi rapat, dan pengalaman anggota komite audit tersebut.

Pada hipotesis ketiga, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, artinya tingkat inflasi tidak dapat memengaruhi kemungkinan terjadinya perusahaan mengalami *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa seberapa besar tingkat inflasi asal tetap berada dalam golongan inflasi ringan, perusahaan akan mencari solusi agar tetap bisa bertahan dan menjaga kinerja perusahaannya agar terhindar dari *financial distress*.

Pada hipotesis keempat, tingkat suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, artinya seluruh perusahaan sampel terkena dampak dari kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga sehingga. Sehingga bila tingkat suku

bunga tinggi akan berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan dan memengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, artinya kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset memengaruhi perusahaan dalam menilai tingkat *financial distress*. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, artinya kapabilitas entitas ketika menggunakan asset lancar yang ada untuk melunaskan seluruh kewajibannya memengaruhi perusahaan dalam menilai tingkat *financial distress*.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian sebelumnya, berikut sejumlah saran yang dapat dikemukakan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lainnya baik dari *corporate governance* dan indikator ekonomi makro, seperti karakter eksekutif, nilai tukar mata uang, ataupun opini audit yang dapat memengaruhi *financial distress*. Jika ingin menggunakan variabel komite audit, dapat menggunakan karakteristik komite audit lainnya, seperti independensi dari komite audit, frekuensi rapat dan juga pengalaman dari anggota komite audit.

2. Bagi Perusahaan

Seharusnya dapat lebih memperhatikan mekanisme *corporate governance* yang baik untuk perusahaan dan indikator ekonomi makro, serta harus memperhatikan kemampuan perusahaannya dalam menghindari *financial distress*.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan investor ketika membuat keputusan investasi. Investor disarankan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki mekanisme *good corporate governance* yang baik dan melihat kondisi pasar atau dari faktor eksternal perusahaan seperti saat tingkat suku bunga rendah untuk menghindari perusahaan mengalami *financial distress*.